

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2018, hlm. 1-2) mengungkapkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut ada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berisi tentang kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berisi tentang cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis berisi tentang proses yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Pada penelitian pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 51) pengertian pendekatan kuantitatif adalah “satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari fenomena tertentu, sehingga terdapat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan”. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional.

Salah satu metode pendekatan kuantitatif adalah metode survey. Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 53) metode survey merupakan:

Salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (treatment) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survey melalui telepon (*telephone survey*).

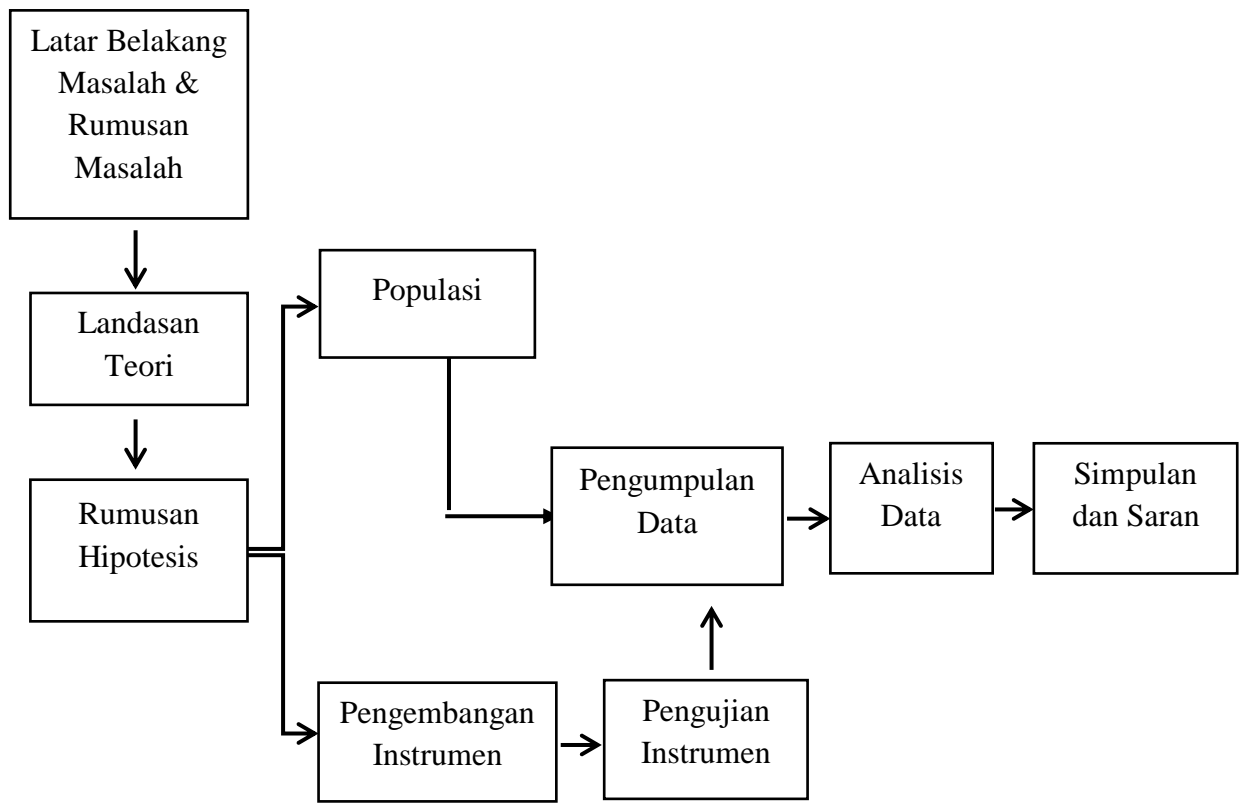
Berdasarkan pengertian di atas, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal.

Metode survey ini difokuskan pada persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Di mana, persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang berbeda-beda akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru khususnya pada mahasiswa jurusan pendidikan. Metode survey dilaksanakan untuk membuat generalisasi dari sebuah pengamatan yang sifatnya tidak mendalam.

B. Desain Penelitian

Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 30) mengungkapkan bahwa “desain penelitian (*research design*) merupakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian merupakan simplikasi dari kompleksitas hubungan antara variabel penelitian melalui usaha pengumpulan data dan analisis data untuk mendapatkan temuan sebagaimana tujuan dan proses penelitian yang telah dipilih”.

Berdasarkan pengertian di atas desain penelitian merupakan gambaran secara umum tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Dengan demikian peneliti membuat desain penelitian yang bersifat umum. Pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data yang menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Sugiyono (2018, hlm. 37) seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Berdasarkan gambar tersebut, masalah yang dipilih peneliti dalam penelitian kuantitatif harus sudah jelas karena masalah tersebut akan diidentifikasi. Untuk mendapatkan judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut maka, identifikasi masalah yang terjadi dilapangan tersebut kemudian dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena. Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berupa minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, kemudian masalah tersebut dirumuskan. Pada umumnya rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015. Maka dengan pertanyaan ini akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Bagian dari proses yang paling rumit yaitu proses perumusan masalah, peneliti menentukan arah dan

tujuan dari penelitian, apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal dalam perumusan masalah tersebut. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut, maka jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian disebut dengan hipotesis.

Kemudian hipotesis yang merupakan jawaban sementara itu akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data populasi dari subjek yang diteliti. Pengembangan instrumen melalui angket dan observasi dengan maksud mencari data yang teliti. Dengan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya.

Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Maka dapat disimpulkan setelah hasil penelitian diberikan pembahasan. Jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul merupakan isi dari kesimpulan. Maka selanjutnya setelah dibuat kesimpulan peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Diharapkan masalah dapat dipecahkan melalui saran-saran tersebut. Dengan melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan.

Maka dapat dikatakan bahwa desain hanya berkenaan dengan pengumpulan dan analisis data. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini:

- a. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 FKIP Universitas Pasundan berupa minat mahasiswa menjadi guru.
- b. Peneliti berasumsi bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang berbeda-beda dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.
- c. Memberikan hipotesis untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X) terhadap minat menjadi guru (Y).
- d. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dengan menggunakan angket dan observasi.
- e. Memperoleh hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v24.0 for Windows*.
- f. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian kepada pihak yang bersangkutan seperti program studi, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) dan Universitas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 188) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya kita berbicara tentang unit yang akan dianalisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”. Jadi subjek penelitian merupakan sumber yang menyampaikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan untuk diteliti. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan Bandung. Adapun alasan pemilihan mahasiswa tersebut sebagai subjek penelitian dikarenakan mahasiswa angkatan 2015 pada tahun ini sedang melaksanakan perkuliahan tingkat akhir dan akan segera lulus. Di mana, mahasiswa pada tingkat akhir ini memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai profesi guru karena telah mengikuti mata kuliah *micro teaching*, program magang

1, 2 dan 3 dan telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mana akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diolah serta dianalisis, maka harus menentukan populasinya terlebih dahulu. Menurut Arikunto (2014, hlm. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sementara Sugiyono (2018, hlm. 130) mengungkapkan bahwa “populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan uraian di atas populasi diartikan sebagai keseluruhan atau jumlah dari subjek yang akan di ukur, baik objek ataupun karakteristik yang merupakan wilayah untuk diteliti. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas, maka untuk menentukan populasi pada penelitian ini menggunakan populasi sasaran yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan. Adapun gambaran tentang jumlah keseluruhan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas, jumlah keseluruhan dinamakan populasi. Maka dengan demikian populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan 2015 A	12	35	47
Angkatan 2015 B	12	40	52
Total	24	75	99

Sumber : Kepala Sub. Bag. Akademik dan Kemahasiswaan FKIP Unpas

2. Objek Penelitian

Menurut Saifuddin dalam KTI (2019, hal 28) “objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian”. Keadaan atau sifat yang dimaksud bisa berupa kualitas dan kuantitas yang berupa kegiatan, pandangan penilaian, simpati-antipati keadaan batin, pendapat, sikap pro-kontra dan bisa juga berupa proses. Jadi objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebagai variabel bebas (X) dan minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan sebagai variabel terikat (Y).

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasionalisasi variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yang pertama yaitu variabel bebas atau independen dan yang kedua yaitu variabel terikat atau dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat menjadi guru (Y).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2017, hal 39) “variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Sehingga dapat diartikan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi salah satu penyebab munculnya variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa

tentang profesi guru, yakni masukan yang akan memberi pengaruh terhadap minat menjadi guru yang diberi simbol dengan huruf X.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2017, hal 39) “variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Jadi variabel yang muncul karena adanya variabel independen atau variabel bebas adalah variabel dependen atau variabel terikat. Di sini yang menjadi variabel terikat yaitu minat menjadi guru yang diberi simbol dengan huruf Y, yakni sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas (X).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Likert
Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru (X)	Rugaiyah (2011, hlm. 6) menjelaskan bahwa “profesi kependidikan merupakan pengkajian yang berkaitan dengan pekerjaan khusus yang membutuhkan keahlian, tanggung jawab, dan kesejawatan dalam rangka mempengaruhi anak untuk	Syarat-syarat profesi guru menurut Barnadib dalam Alamsyah (2016, hlm. 27)	<ol style="list-style-type: none"> 1. calon sungguh berbakat; 2. pandai bahasa sopan; 3. kepribadiannya harus baik dan kuat; 4. harus disenangi dan disegani oleh anak didik; 5. emosinya harus stabil; 6. pandai menyesuaikan diri; 7. tidak boleh sensitif; 	Ordinal <i>Likert</i> 1-5

	mencapai manusia dewasa yang selamat dan bahagia”.		8. harus tenang, objektif dan bijaksana; 9. harus jujur dan adil; 10. harus susila di dalam tingkah lakunya, serta 11. sifat sosialnya harus besar.	
Minat menjadi Guru (Y)	Slameto (2015, hlm. 152) mengemukakan bahwa “minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”.	Unsur-unsur minat menurut Abror dalam Sugiharto (2018, hlm. 21)	1. Unsur kognisi (mengenal) 2. Unsur emosi (perasaan) 3. Unsur konasi (kehendak)	Ordinal <i>Likert</i> 1-5

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dan dianggap relevan dengan masalah yang pernah

diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hal. 224) Teknik pengumpulan data adalah “langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang relevan”. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket, observasi dan wawancara dalam penelitian yang akan dilakukan.

a. Kuesioner (angket)

Angket digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkait respon atau tanggapan mahasiswa terhadap pelayanan akademik di sebuah perguruan tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 142) mengungkapkan bahwa “kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden secara tidak langsung, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden atau mahasiswa”. Pada saat pengambilan data peneliti hanya perlu memberikan angket yang harus dijawab oleh responden atau mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk menghimpun data variabel bebas (X) yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan variabel (Y) yaitu minat menjadi guru. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 143) angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (\surd). Pernyataan tersebut adalah hasil dari pengembangan indikator persepsi mahasiswa tentang profesi guru, minat menjadi guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang sebuah fenomena sosial”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa sebuah pernyataan atau pertanyaan. Penggunaan angket tersebut bertujuan untuk mengukur variabel (X)

persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan (Y) yaitu minat menjadi guru. Alternatif jawaban skala *likert* yang digunakan akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot/ nilai positif
Sangat setuju/sangat bagus/selalu	5
Setuju/bagus/sering	4
Ragu-ragu/cukup/kadang- kadang	3
Tidak setuju/kurang bagus/hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju/tidak bagus/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 94)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan tentu saja penggunaan instrumen ini juga dapat membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.

b. Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Indrawan dan Poppy (2017, hlm. 112) “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar sehingga untuk

menghindari data yang tidak valid maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Format Angket

Format kuisioner atau angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) syarat-syarat profesi guru, dan
- 2) unsur-unsur minat

Tabel 3.4
Angket Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X) Terhadap Minat Menjadi Guru (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Syarat Profesi Guru						
1.	Seorang guru harus memiliki 4 kompetensi (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional)					
2.	Seorang guru harus menggunakan retorika bahasa yang baik ketika di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.					
3.	Seorang guru harus mampu menanamkan tatakrma yang baik kepada peserta didiknya.					
4.	Guru harus memiliki mental yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.					
5.	Guru harus mampu bertindak tegas terhadap peserta didik yang kurang disiplin.					
6.	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi peserta didik.					

7.	Guru harus berpenampilan menarik dihadapan peserta didiknya.					
8.	Guru mampu menjadi orang tua kedua bagi peserta didiknya.					
9.	Guru harus memiliki kontrol terhadap emosinya.					
10.	Guru mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan lingkungan sekitar.					
11.	Guru harus mampu memahami perbedaan karakteristik peserta didik.					
12.	Guru harus mampu bersikap tenang dan sabar ketika menghadapi perbedaan karakteristik peserta didiknya.					
13.	Guru harus memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.					
14.	Guru harus mampu bersikap berdasarkan pikiran dan pertimbangan yang logis.					
15.	Guru mampu bertindak sesuai dengan norma agama (iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong) sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya.					
16.	Seorang guru harus baik budi bahasanya serta mampu membimbing peserta didiknya.					
17.	Guru harus memiliki toleransi dan mampu memberikan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi peserta didik.					
Unsur-unsur Minat						
Unsur Kognasi (mengenal)						

18.	Saya mengetahui informasi tentang profesi guru.					
19.	Saya sering mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> mengenai profesi guru.					
20.	Keluarga dan teman saya banyak memberi informasi tentang profesi guru.					
21.	Saya selalu memperhatikan cara guru/dosen dalam mengajar.					
Unsur Emosi (perasaan)						
22.	Saya senang menjadi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) program studi pendidikan ekonomi.					
23.	Saya merasa antusias ketika mengikuti perkuliahan pada mata kuliah kependidikan.					
24.	Menurut saya menjadi guru sangat menyenangkan karena dapat mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.					
25.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru merupakan profesi yang mulia.					
26.	Saya prihatin dengan keadaan guru honorer yang terkadang kurang mendapat penghargaan atas jasa-jasanya.					
27.	Saya berharap profesi guru mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena guru merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan pendidikan dan mencerdaskan anak bangsa.					
Unsur Konasi (kehendak)						
28.	Saya ingin menjadi guru berdasarkan keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.					

29.	Saya tidak ingin menjadi guru karena tidak sesuai dengan kepribadian saya dan lebih tertarik bekerja di bidang lain.					
30.	Saya yakin profesi guru bisa memenuhi kehidupan ekonomi saya di masa mendatang.					

Keterangan:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-ragu (RR)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 207) mengungkapkan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Penelitian kuantitatif, teknis analisis dapat di mengerti yang dimana tujuan ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, hal 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk dilakukan pengukuran.

Untuk mengetahui tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi dari pertanyaan terhadap apa yang akan ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Agar data yang diperoleh dapat relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menghitung koefisien validitas tes menggunakan rumus korelasi *product moment* memakai angka kasar. Uji validitas menggunakan *software SPSS 24.0 for windows* ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017, hlm.121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Arikunto (2014, hlm. 221) mengungkapkan “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya. Dengan demikian suatu angket dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan *software SPSS 24.0 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

Tabel 3.5
Kriteria Suatu Reliabilitas Data

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 49)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebagai variabel bebas, sedangkan minat menjadi guru sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 50) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghozali dalam Ali (2018, hlm. 50) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan anantara variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Perhitungan regresi linier sederhana menggunakan persamaan:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X= variabel bebas

a dan b = konstanta

c. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

No.	Nilai <i>R Square</i>	Interpretasi
1.	0	Tidak ada pengaruh
2.	>0 – 0,25	Sangat lemah
3.	>0,25 – 0,5	Cukup
4.	>0,5 – 0,75	Kuat
5.	0,75 – 0,99	Sangat Kuat
6.	1	Sempurna

Sumber: Sarwono dalam Ali (2018, hlm. 47)

d. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membuktikan antara variabel dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2015 FKIP Unpas.

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2015 FKIP Unpas.

G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat prosedur penelitian tentang pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru.

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Data

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4,01 – 5,00
Setuju	3,01 – 4,00
Ragu-ragu	2,01 – 3,00
Tidak Setuju	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Setuju	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan dalam Ali (2018, hlm. 47)

2. Mencari rata-rata pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh, maka peneliti melakukan pembahasan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.6 tentang kriteria interpretasi koefisien determinasi.
4. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.